

**INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN SEBAGAI ELEMEN KRUSIAL
DALAM MENINGKATKAN MUTU DAN EFEKTIVITAS DALAM PENDIDIKAN**

Rezky Rianti¹, Arismunandar²

¹²Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar

¹rezkyrianti6@gmail.com,

²arismunandar@unm.ac.id,

ABSTRACT

Education plays a strategic role in developing high-quality and competitive human resources. However, the challenges of globalization and technological advancements require educational institutions to reform through innovation in educational management. This study aims to analyze the role of educational management innovation in improving the quality and effectiveness of education, identify challenges in its implementation, and formulate relevant strategies to address changing times. This study employed a library research method, reviewing various literature and previous research findings related to educational innovation and management. The results indicate that educational management innovation plays a significant role in improving the quality of the learning process, the professionalism of educators, and the effectiveness of the education system. Through the application of technology, integrated quality management strategies, and collaborative leadership, educational institutions can create adaptive, creative, and student-centered learning environments. Key challenges in implementing innovation include limited resources, low digital literacy, and resistance to change. Therefore, innovative strategies are needed that focus on strengthening educator competencies, cross-stakeholder collaboration, and government policy support. In conclusion, innovation in educational management is the primary foundation for realizing a high-quality, effective, and sustainable education system in the digital era.

Keywords: *Educational Management; Innovation; Quality Improvement*

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Namun, tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan pembaruan melalui inovasi dalam manajemen pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran inovasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan, mengidentifikasi tantangan penerapannya, serta merumuskan strategi yang relevan menghadapi perubahan zaman. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah berbagai literatur dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan inovasi dan manajemen pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi manajemen pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, profesionalisme tenaga pendidik, dan

efektivitas sistem pendidikan. Melalui penerapan teknologi, strategi manajemen mutu terpadu, serta kepemimpinan yang kolaboratif, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, kreatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Tantangan utama dalam penerapan inovasi mencakup keterbatasan sumber daya, literasi digital yang rendah, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi inovatif yang berfokus pada penguatan kompetensi tenaga pendidik, kolaborasi lintas pihak, dan dukungan kebijakan pemerintah. Kesimpulannya, inovasi dalam manajemen pendidikan menjadi pondasi utama untuk mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu, efektif, dan berkelanjutan di era digital.

Kata Kunci: Inovasi; Manajemen Pendidikan; Mutu Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan kemajuan suatu bangsa karena melalui pendidikan dapat dibentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, dunia pendidikan menghadapi tantangan baru yang menuntut adanya perubahan dalam sistem pengelolaan dan praktik pembelajaran. Strategi pengelolaan pendidikan yang inovatif menjadi kebutuhan mendesak agar lembaga pendidikan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika zaman dan memastikan mutu pembelajaran tetap relevan serta efektif (Damanik & Putri, 2025). Oleh karena itu, inovasi dalam manajemen

pendidikan tidak hanya menjadi alternatif, tetapi menjadi keharusan untuk menjawab tuntutan perubahan tersebut.

Inovasi adalah cara penting untuk membuka jalan menuju pendidikan yang lebih baik dan lebih cepat berubah. Karena dunia terus bergerak dengan cepat, tantangan dan peluang baru terus muncul dalam bidang pendidikan. Inovasi dalam mengelola pendidikan bukan hanya sesuatu yang sedang tren, tetapi sangat dibutuhkan untuk menghadapi perubahan yang rumit di dunia saat ini (Majdi et al., 2025).

Manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi, termasuk sumber daya manusia, agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan

yang telah ditetapkan. Keberadaan manajemen menjadi unsur yang sangat penting dalam memastikan seluruh kegiatan operasional organisasi berjalan dengan teratur, efisien, dan selaras dengan visi yang ingin dicapai. Penerapan manajemen yang efektif memungkinkan organisasi untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki, meningkatkan produktivitas, serta mencapai hasil yang maksimal. Sebaliknya, tanpa adanya manajemen yang baik, berbagai kegiatan dalam organisasi akan berjalan tidak terkoordinasi, tujuan menjadi sulit dicapai, dan perkembangan organisasi pun dapat terhambat (Sherly et al., 2020).

Inovasi dalam manajemen Pendidikan merupakan Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, efektivitas administrasi, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya Pendidikan (Haetami et al., 2025). Inovasi pendidikan diartikan sebagai perubahan yang baru, terencana, dan bertujuan untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik (Ilhami et al., 2024).

Mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah, meskipun akses terhadap pendidikan telah mengalami peningkatan yang cukup

besar. Sejak diterapkannya reformasi pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai langkah untuk memperluas kesempatan belajar bagi seluruh lapisan masyarakat. Namun, upaya tersebut belum sepenuhnya berhasil meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh jika dibandingkan dengan negara-negara maju, kualitas pendidikan di Indonesia masih relatif rendah. Rendahnya mutu tersebut tampak dari masih rendahnya kemampuan literasi, numerasi, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Meskipun pemerintah terus melakukan perbaikan melalui peningkatan pembiayaan, partisipasi masyarakat, dan pengembangan kompetensi guru, peningkatan tersebut belum memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam manajemen pendidikan agar pemerataan akses disertai peningkatan kualitas yang berkelanjutan, sehingga mampu menciptakan sistem pendidikan yang efektif, adaptif, dan berdaya saing (Maulansyah et al., 2023).

Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya inovasi dalam

meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan. (Rahmawati & Nurachadija, 2023) menekankan bahwa inovasi manajemen pendidikan berperan dalam menciptakan efisiensi, efektivitas, dan peningkatan kinerja lembaga pendidikan, namun implementasinya masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sarana teknologi, kurangnya tenaga ahli yang kompeten, serta resistensi terhadap perubahan di lingkungan sekolah. Sementara itu, studi oleh (Pratiwi et al., 2024) mengungkapkan bahwa keberhasilan inovasi pendidikan bergantung pada kesiapan organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan kreativitas. Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia dan dukungan kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan inovasi manajerial di bidang Pendidikan.

Berdasarkan kajian tersebut, terlihat bahwa sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi inovasi atau kendala dalam penerapannya, tetapi belum banyak yang membahas secara

mendalam tentang strategi konkret penerapan inovasi manajemen pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Inilah yang menjadi dasar dari artikel ini, yakni menghadirkan pembahasan mengenai peran strategis inovasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan secara berkelanjutan dengan menekankan pada aspek adaptasi, kesiapan sumber daya, dan budaya organisasi.

Permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini meliputi, bagaimana peran inovasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan, apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan inovasi tersebut, serta bagaimana strategi yang tepat agar inovasi manajemen pendidikan dapat menjawab tuntutan perkembangan zaman. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis peran inovasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan, mengidentifikasi tantangan dalam penerapan inovasi manajemen pendidikan, serta merumuskan strategi inovatif yang dapat memperkuat kesiapan lembaga

pendidikan dalam menghadapi perubahan dan tuntutan globalisasi. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan yang lebih adaptif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian bukan untuk menguji hipotesis melalui data empiris, melainkan untuk menganalisis dan memahami secara mendalam konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan inovasi dalam manajemen pendidikan. Melalui metode ini, penulis mengkaji berbagai sumber ilmiah seperti jurnal nasional dan buku akademik, serta hasil penelitian relevan yang terbit antara tahun 2020 hingga 2025.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan **(Huruf 12 dan Ditebalkan)**

1. Peran Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Efektivitas Pendidikan

(Rahmawati & Nurachadija, 2023) berpendapat bahwa inovasi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan strategi mutu pendidikan secara menyeluruh. Melalui penerapan metode, teknologi, dan pendekatan pembelajaran yang baru, inovasi mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar serta memperluas akses pendidikan bagi seluruh peserta didik. Selain itu, inovasi juga mendorong keterlibatan aktif siswa, mendukung pengembangan profesional guru, dan memperkuat sistem evaluasi serta pemantauan mutu pembelajaran. Lebih jauh, inovasi pendidikan menyiapkan siswa menghadapi tuntutan masa depan dengan membekali mereka keterampilan digital, berpikir kritis, dan kemampuan kolaboratif. Dengan demikian, inovasi pendidikan menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem pendidikan yang bermutu, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

(Sumual et al., 2024) dalam jurnal “Peranan Manajemen Pendidikan Kreatif Dan Inovatif Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia” mengungkapkan bahwa peran inovasi dalam manajemen pendidikan sangat penting dalam meningkatkan mutu

dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Melalui inovasi, manajemen pendidikan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, menerapkan strategi yang relevan, serta menciptakan sistem pembelajaran yang kreatif dan efektif. Inovasi mendorong terciptanya proses pendidikan yang lebih dinamis, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik, sehingga mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan. Selain itu, inovasi manajerial juga membantu pengelolaan sumber daya manusia pendidikan agar lebih profesional, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan global. Dengan penerapan inovasi yang berkelanjutan, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan. Oleh karena itu, inovasi dalam manajemen pendidikan menjadi elemen krusial bagi peningkatan mutu dan efektivitas pendidikan di era modern.

Berdasarkan hasil penelitian (Retnawati et al., 2024) dengan judul “strategi manajemen mutu untuk meningkatkan efektivitas

pembelajaran” menekankan bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan memiliki peran penting sebagai motor penggerak peningkatan mutu dan efektivitas pendidikan. Dengan menerapkan strategi manajemen mutu terpadu atau *Total Quality Management* (TQM) lembaga pendidikan seperti SMA Negeri 1 Jepon berhasil menciptakan sistem pembelajaran yang lebih terarah, kolaboratif, dan berkelanjutan. Inovasi manajerial dilakukan melalui perencanaan dan evaluasi berkelanjutan, pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan profesional, serta pelibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang kolaboratif dan visioner menjadi faktor kunci yang memastikan seluruh elemen sekolah bergerak dalam satu visi mutu pendidikan.

Hasil penerapan strategi tersebut dapat terlihat dari meningkatnya prestasi akademik siswa, tingginya tingkat kepuasan peserta didik dan orang tua, serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Dengan demikian, inovasi

manajemen pendidikan bukan sekadar pembaruan administratif, melainkan transformasi sistemik yang menumbuhkan budaya kualitas, memperkuat profesionalisme tenaga pendidik, dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif, relevan, serta berkelanjutan untuk menghadapi tantangan era digital.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis dari berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan memegang peranan yang sangat krusial dalam upaya meningkatkan mutu serta efektivitas pelaksanaan pendidikan. Menurut (Rahmawati & Nurachadija, 2023), penerapan metode, teknologi, dan pendekatan pembelajaran yang baru mampu memperbaiki proses belajar mengajar sekaligus memperluas akses pendidikan bagi seluruh peserta didik. Inovasi tersebut tidak hanya mendorong keterlibatan aktif siswa, tetapi juga memperkuat pengembangan profesional guru serta meningkatkan sistem evaluasi mutu pembelajaran. Sejalan dengan itu, (Sumual et al., 2024) menegaskan bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan menciptakan sistem pembelajaran yang kreatif, adaptif,

dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik, sehingga mutu pendidikan dapat terus berkembang secara berkelanjutan. Inovasi juga membantu sekolah mengelola sumber daya manusia secara profesional dan kompetitif agar siap menghadapi tantangan global.

Sementara itu, hasil penelitian (Retnawati et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan inovasi manajerial melalui perencanaan yang matang, pelatihan guru, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat mampu menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan efektif. Dampak nyata dari penerapan inovasi ini terlihat pada peningkatan prestasi akademik siswa, kepuasan warga sekolah, serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian, inovasi manajemen pendidikan berfungsi sebagai motor penggerak yang menumbuhkan budaya mutu, memperkuat profesionalisme tenaga pendidik, serta mewujudkan sistem pendidikan yang adaptif, efektif, dan berdaya saing di era digital.

2. Tantangan Dalam Penerapan Inovasi Manajemen Pendidikan

(Wahyono & Rofi'i, 2023) dalam jurnal "penerapan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan islam: tantangan dan peluang" menjelaskan bahwa penerapan inovasi dalam manajemen pendidikan, khususnya melalui penggunaan teknologi informasi, masih menghadapi berbagai tantangan mendasar. Tantangan utama terletak pada keterbatasan infrastruktur, terutama di wilayah pedesaan yang masih memiliki akses internet dan perangkat teknologi yang minim, sehingga menghambat penerapan sistem pembelajaran digital secara optimal. Selain itu, terdapat perbedaan kebutuhan dan preferensi pengguna, baik dari pihak guru, siswa, maupun orang tua, yang menyebabkan penerapan inovasi tidak selalu berjalan seragam di setiap lembaga pendidikan.

Lebih lanjut, tantangan lain muncul dari rendahnya literasi digital serta keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam mengoperasikan teknologi pendidikan modern. Hal ini menuntut adanya pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam

manajemen pendidikan. Wahyono dan Rofi'i juga menekankan pentingnya menjaga nilai-nilai etika, keadilan, dan keamanan informasi dalam proses inovasi agar selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berkarakter dan berkeadaban.

Selain faktor internal, keberhasilan inovasi juga dipengaruhi oleh dukungan kebijakan dan kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam membangun ekosistem pendidikan yang siap beradaptasi dengan perubahan. Dengan demikian, penerapan inovasi manajemen pendidikan tidak hanya menuntut kesiapan teknologi, tetapi juga komitmen, kerja sama lintas sektor, serta pemahaman terhadap konteks sosial dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan pendidikan.

(Fitria et al., 2024) dalam jurnal "inovasi manajemen pendidikan islam dalam menghadapi tantangan modern" menjelaskan bahwa penerapan inovasi dalam manajemen pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi yang pesat. Pendidikan harus mampu menyeimbangkan

antara prinsip-prinsip tradisional dan kebutuhan modern, serta beradaptasi terhadap perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang terjadi begitu cepat. Tantangan utama yang dihadapi lembaga pendidikan mencakup perbedaan digital, keterbatasan sumber daya, kualitas tenaga pendidik, dan kemampuan lembaga untuk mengelola keragaman budaya serta mempertahankan relevansi di tengah arus modernisasi.

Selain itu, (Fitria et al., 2024) menekankan bahwa pendidikan modern memerlukan manajemen yang fleksibel, efisien, dan adaptif agar mampu menghadapi tuntutan global, perubahan teknologi, serta transformasi sosial yang kompleks. Peningkatan kapasitas pendidik, pembaruan kurikulum, dan penguasaan teknologi digital menjadi hal yang mendesak dalam konteks ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tantangan utama dalam penerapan inovasi manajemen pendidikan terletak pada kesiapan sumber daya manusia, keterbatasan infrastruktur, dan resistensi terhadap perubahan sistemik, yang semuanya menuntut strategi manajemen yang adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan

agar lembaga pendidikan mampu tetap relevan dan kompetitif di era modern

(Rahmawati & Nurachadija, 2023) menjelaskan bahwa penerapan inovasi manajemen pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Tantangan tersebut meliputi rendahnya penerimaan dan kesiapan dalam mengadopsi perubahan, keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, serta kurangnya pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pendidik. Selain itu, kesenjangan akses terhadap teknologi, lemahnya sistem evaluasi terhadap keberhasilan inovasi, dan sulitnya pengelolaan perubahan di lingkungan pendidikan juga menjadi hambatan utama. Kondisi ini menunjukkan bahwa inovasi tidak hanya membutuhkan ide kreatif, tetapi juga dukungan nyata berupa kebijakan yang adaptif, pendanaan yang memadai, serta kolaborasi antara pemerintah, sekolah, guru, dan masyarakat. Oleh karena itu, komitmen bersama dan strategi manajemen yang terencana sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut

sehingga inovasi manajemen pendidikan benar-benar mampu meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan inovasi dalam manajemen pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks, baik dari aspek internal maupun eksternal lembaga pendidikan. Tantangan utama meliputi keterbatasan infrastruktur dan sumber daya, terutama di wilayah yang belum memiliki akses teknologi memadai, serta rendahnya literasi digital dan kompetensi tenaga pendidik dalam memanfaatkan inovasi pembelajaran secara optimal. Selain itu, resistensi terhadap perubahan, perbedaan kebutuhan dan budaya pengguna, serta lemahnya sistem evaluasi dan dukungan kebijakan juga menjadi penghambat utama keberhasilan inovasi. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara nilai-nilai tradisional dan tuntutan modernisasi, dengan menerapkan strategi manajemen yang adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Dengan dukungan dari pemerintah, sekolah, guru, dan

masyarakat, inovasi manajemen pendidikan diharapkan dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan di era digital yang terus berkembang.

3. Strategi Inovasi Manajemen Pendidikan Menghadapi Perubahan Dan Tuntutan Zaman

Menurut (Nasir et al., 2023), strategi inovasi manajemen pendidikan yang efektif perlu diarahkan pada pemberdayaan sekolah melalui otonomi, kepemimpinan visioner, dan kolaborasi partisipatif antara guru, orang tua, serta masyarakat. Pemberdayaan ini memberi ruang bagi sekolah untuk menyesuaikan kebijakan dan kurikulum sesuai kebutuhan lokal, serta mendorong terciptanya inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi langkah strategis dalam memperkuat efektivitas manajemen pendidikan di era digital. Dukungan kebijakan pemerintah, sistem evaluasi yang transparan, serta keterlibatan masyarakat juga menjadi elemen

penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang adaptif, inklusif, dan berdaya saing tinggi di tengah perubahan global yang dinamis

Menurut (Rahmawati & Nurachadija, 2023) Dalam menghadapi perubahan dan tuntutan zaman, strategi inovasi manajemen pendidikan perlu diarahkan pada pengembangan sistem yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada penguasaan keterampilan abad ke-21. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menjadi kunci utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efisien, interaktif, dan mudah diakses oleh semua peserta didik. Selain itu, penerapan pembelajaran berbasis proyek dan kompetensi membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern.

Kolaborasi antar lembaga pendidikan, guru, dan masyarakat juga penting untuk membangun jaringan pembelajaran yang saling mendukung dan memperkuat kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Inovasi manajemen pendidikan harus pula mengedepankan pendidikan

inklusif dan pembelajaran sepanjang hayat, agar setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta dinamika global. Dengan strategi tersebut, lembaga pendidikan dapat tetap relevan, responsif terhadap perubahan, dan mampu mencetak sumber daya manusia yang unggul serta siap bersaing di era modern.

Menurut (Retnawati et al., 2024), strategi inovasi dalam manajemen pendidikan dilakukan melalui perencanaan dan evaluasi berkelanjutan, pelatihan profesional guru, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran. Strategi ini bertujuan menciptakan sistem pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman dan teknologi. Kepala sekolah berperan penting dalam mendorong kepemimpinan kolaboratif, membangun komunikasi terbuka, serta memastikan pelaksanaan pembelajaran yang relevan dan inovatif. Penerapan teknologi digital, metode pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan kolaboratif menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas belajar serta

menyiapkan siswa menghadapi tantangan era modern. Dengan dukungan semua pemangku kepentingan, inovasi manajemen pendidikan mampu menciptakan budaya kualitas yang berkelanjutan serta meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan.

Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi inovasi manajemen pendidikan pada dasarnya berfokus pada penguatan peran sekolah sebagai pusat perubahan melalui kepemimpinan yang visioner, kolaborasi lintas elemen, serta pemanfaatan teknologi dan pendekatan pembelajaran modern. Inovasi tidak hanya berorientasi pada peningkatan mutu akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, kompetensi digital, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik agar mampu beradaptasi dengan tuntutan global. Upaya strategis seperti pemberdayaan sumber daya manusia, pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik, dan keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan inovasi pendidikan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai lokal,

pendekatan kolaboratif, serta teknologi modern, manajemen pendidikan dapat menciptakan sistem yang adaptif, inklusif, dan berdaya saing tinggi, sehingga mampu menghadapi perubahan zaman secara efektif dan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan merupakan elemen krusial yang menentukan keberhasilan peningkatan mutu dan efektivitas pendidikan. Inovasi berperan tidak hanya dalam pembaruan sistem pembelajaran, tetapi juga dalam pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, serta penerapan teknologi pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman. Melalui kepemimpinan yang visioner, kolaborasi antar pemangku kepentingan, dan pengelolaan yang adaptif, inovasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, kreatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dampak nyata dari penerapan inovasi terlihat pada meningkatnya prestasi akademik siswa, profesionalisme

guru, serta efektivitas proses pembelajaran.

Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen yang adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan agar inovasi benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Sebagai tindak lanjut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penerapan inovasi manajemen pendidikan berbasis teknologi dan data guna memperkuat efektivitas serta keberlanjutan inovasi di berbagai satuan Pendidikan. Dengan demikian, inovasi dalam manajemen pendidikan tidak sekadar menjadi pilihan, melainkan menjadi pondasi utama bagi terwujudnya sistem pendidikan yang bermutu, adaptif, dan berkelanjutan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, M. Z., & Putri, D. M. (2025). *INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN*. 2.
- Fitria, L., Syafiq, M. A., Davina, S., Sandara, W. P., Butar, B., & Mukhlisin, A. (2024). *Inovasi Manejemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Modern*. 2(3).
- Haetami, Dr. D., Wihardjo, E., Raihan, F., Siallagan, E., & Mariyati, N. (2025). *Inovasi Manajemen Pendidikan*. CV. Rey Media Grafika.
- Ilhami, Alam Samudra, Binti Arifah Nurhasanah, & M Taufik Jhauzal. (2024). Inovasi dalam Manajemen Pendidikan: Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.59024/jis.v3i1.1018>
- Majdi, M., Yusuf, Hidayati, M., & Ilman, Z. (2025). *Manajemen Inovasi Pendidikan Best Practices Menghadapi Tantangan Perubahan*. Widina Media Utama.
- Maulansyah, R. D., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). *Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting!* 02(05).
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). *Strategi Pemberdayaan Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan*. 1(2).
- Pratiwi, H., Elisa, M., Ariyani, M., & Harahap, M. (2024). *LITERASI DIGITAL SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*.
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). *Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan*.
- Retnawati, L., Haryati, T., & Wuryandini, E. (2024). *STRATEGI MANAJEMEN MUTU UNTUK MENINGKATKAN*

EFEKTIVITAS

PEMBELAJARAN.

*MANAJERIAL : Jurnal Inovasi
Manajemen dan Supervisi
Pendidikan*, 4(4), 269–277.
<https://doi.org/10.51878/manajerial.v4i4.4180>

Sherly, Nurmiyanti, L., The, H. Y., & Firmadani, F. (2020). *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktis*. Widina Bhakti Persada Bandung.

Sumual, H., Pontoh, S., Wihelmina, M., Kaparang, & Nomel, V. (2024). *PERANAN MANAJEMEN PENDIDIKAN KREATIF DAN INOVATIF DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran.

Wahyono, W., & Rofi'i, A. (2023). Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 7(2), 157.
<https://doi.org/10.24235/jiem.v7i2.14964>